



PENGALAMAN AKSEPTOR VASEKTOMI DI KABUPATEN BANTUL, D.I YOGYAKARTA: STUDI KUALITATIF

Masrina Munawarah¹, Widyawati², Budi Wahyuni²

¹Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan FK UGM, ²Dosen Program Studi Magister Keperawatan FK UGM

INTISARI

Latar belakang : Partisipasi pria dalam penggunaan kontrasepsi, khususnya vasektomi masih sangat rendah di Indonesia. Salah satu faktor penyebabnya adalah kondisi sosial lingkungan yang membatasi pria dari keterlibatan penggunaan kontrasepsi. Masing-masing daerah atau kelompok masyarakat memiliki keunikan budaya yang membentuk perspektif pria dalam memilih vasektomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman pria dalam menggunakan kontrasepsi vasektomi. Eksplorasi pengalaman akseptor vasektomi akan membantu memberikan informasi yang dapat digunakan pemberi layanan kesehatan dalam memberikan edukasi dan konseling tentang kontrasepsi pria kepada masyarakat.

Metode: Kualitatif fenomenologi dengan wawancara mendalam semi terstruktur pada 9 partisipan akseptor vasektomi di Kabupaten Bantul. Pemilihan partisipan penelitian menggunakan metode *purposive sampling* variasi maksimum. Triangulasi sumber dengan istri akseptor dan petugas KB. Analisis data menggunakan Colaizzi (1978) dibantu *software Opencode versi 4.03*.

Hasil: Penelitian ini menghasilkan tiga tema utama yaitu: motivasi vasektomi; perubahan setelah vasektomi dan kemudahan dan tantangan teknologi vasektomi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa akseptor merasa percaya diri setelah melakukan vasektomi, pasangan akseptor merasa mendapatkan keseimbangan fisik dan psikis dan proses konstruksi positif vasektomi di masyarakat melalui budaya “*getok tular*”.

Kesimpulan: Akseptor vasektomi merasa percaya diri berkaitan dengan *image* positif pria sebagai kepala keluarga dan menjadi contoh akseptor vasektomi di masyarakat. Secara umum, vasektomi merupakan pilihan yang memuaskan bagi pasangan berkaitan dengan tidak adanya keluhan secara fisik maupun psikis.

Kata kunci: pengalaman, pria, vasektomi, kontrasepsi.



EXPERIENCES OF VASECTOMY ACCEPTORS IN BANTUL REGENCY, D. I YOGYAKARTA: A PHENOMENOLOGY

Masrina Munawarah T¹, Widyawati¹, Budi Wahyuni²

¹Master of Nursing Program, Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada, ²The
Indonesian Planned Parenthood Association

Correspondence:

Masrina Munawarah, Master of Nursing Program, Universitas Gadjah Mada,
Yogyakarta

Indonesia, masrina.munawarah@yahoo.com

Key Message points:

- Acceptors feel confidence after undergone vasectomy
- Acceptors and pairs experiens physical and psychological balance
- Acceptor's involvement within promotion builds positive construction of vasectomy in society

ABSTRACT

Background:

The phenomenon of the vasectomy contraception usage is such a complex experience. Each of community has its own uniqueness of cultures that forms men's perspectives in selecting and using vasectomy contraception. This study aims at exploring the men's experiences in using vasectomy contraception.

Method:

Nine research participants participated in semi-structured interview for approximately 60 minutes. Triangulation sources were the acceptors' wives and *Keluarga Berencana* (Family Planning) assistants. The finding of the study was transcribed and analysed through Colaizzi (1978) with *Opencode software version 4.03*.

Findings:

This study obtained three main themes including: vasectomy motivation; changes experienced after vasectomy as well as eases and challenges of vasectomy technology. This study found that vasectomy brings confidence for the acceptors, generates physical and psychological balance of acceptor pairs and it also presents positive construction in society.

Conclusion:

Vasectomy acceptors feel confident in relation to the positive image of a man as the family leader and become the example of it in society. Generally, vasectomy is a choice that satisfies pairs in which physical and psychological complaint is in absence.

Keyword: experience, man, vasectomy, contraception